

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI S1- KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMDIYAH TASIKMALAYA**

**Skripsi, Februari 2020
Irvani Nurputri Siregar**

abstrak

**HUBUNGA KECEMASAN DENGAN DISMENOREA PADA SISWI SMAN
1 KOTA TASIKMALAYA**

xiii+ 50 halaman + 4 tabel + 1 bagan + 8 lampiran

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa pubertas menuju masa dewasa. Dari masalah – masalah psikologis yang dialami remaja, kecemasan merupakan salah satu masalah psikologis yang paling banyak dialami. Di Indonesia menurut Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa sebesar 10 % untuk usia 15 tahun ke atas penduduk di Indonesia mengalami gangguan mental emosional yang ditunjukkan dengan gejala - gejala kecemasan dan depresi serta gangguan kecemasan. Kecemasan dapat menjadi faktor yang dapat mempengaruhi terjadi dismenorea cemas yang dirasakan ialah ketidaksiapan merasakan dismenorea pada saat sebelum dan terjadinya menstruasi. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan dismenorea di SMAN 1 Kota Tasikmalaya Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk kuantitatif. Populasi adalah siswi kelas X berjumlah 290 dengan sampel 95 responden , teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data diperoleh dengan menggunakan kuisioner Hars dan data dianalisis menggunakan distribusi frekuensi dan *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kecemasan sebanyak 73 orang (76.8%), mengalami dismenorea sebanyak 75 orang (78.9%). Terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan dismenorea pada siswi SMAN 1 Kota Tasikmalaya dengan *p value* 0.016. Saran siswi dapat mengatasi kecemasan terhadap dismenorea.

Kata Kunci : Kecemasan, Dismenorea

Kepustakaan : 20 Literatur (2011-2019)